

Pengaruh Aktivitas Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Malahayu

Ade Wicaksono¹, Mila Karmilah², dan Eppy Yuliani³

^{1, 2, 3} Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota

^{1, 2, 3} Jalan Raya Kaligawe Km 4 Po.Box 1054/SM Semarang 50112, Indonesia

¹adewicaksono1996@gmail.com

Abstrak – Desa Malahayu merupakan desa yang terletak di Kecamatan Banjarharjo Kabupaten Brebes yang memiliki keunikan berupa Waduk Malahayu dengan keindahan alamnya berupa pemandangan perbukitan yang asri dan sejuk. Seiring berkembangnya pariwisata di Desa Malahayu, Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS) Geger Halang dan masyarakat Desa Malahayu menginisiasi berkembangnya pariwisata di Desa Malahayu menjadi Desa Wisata Malahayu pada tahun 2017. Seiring berkembangnya Desa Wisata Malahayu, muncul aktivitas-aktivitas pariwisata berupa atraksi wisata baru di kawasan Desa Wisata Malahayu seperti BBM Fantasy Land, Benteng Dinamit, dan Bukit Dadablangan. Dengan adanya aktivitas pariwisata di kawasan Desa Wisata Malahayu tentunya berpengaruh terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat Desa Malahayu. Pada penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh aktivitas pariwisata terhadap aspek sosial dan ekonomi masyarakat Desa Malahayu. Metode yang digunakan yaitu metode penelitian deduktif kuantitatif positivistik dan metode kualitatif rasionalistik. Reponden diambil dari masyarakat Desa Malahayu yang bekerja di sektor pariwisata Desa Wisata Malahayu. Hasil dari analisis menunjukkan adanya pengaruh aktivitas pariwisata terhadap aspek ekonomi masyarakat Desa Malahayu yaitu terhadap terbukanya lapangan pekerjaan dan peluang usaha, serta perubahan tingkat pendapatan masyarakat. Sementara terhadap aspek ekonomi muncul beberapa pengaruh positif antara lain munculnya komunitas-komunitas baru seperti Pokdarwis Gegerhalang, Malahayu Volly Open, pelatihan keterampilan masyarakat serta partisipasi aktif masyarakat dalam bentuk pengecatan rumah pelangi. Dari sisi negatif pariwisata berpengaruh terhadap perilaku konsumerisme yaitu meningkatnya jumlah kepemilikan kendaraan pribadi seperti mobil dan motor dan juga angka kriminalitas yang meningkat.

Kata kunci: Aktivitas Pariwisata, Sosial Ekonomi Masyarakat, Desa Malahayu, Desa Wisata, Waduk Malahayu

Abstract – Malahayu Village is a village located in Banjarharjo District, Brebes Regency which is unique in the form of Malahayu Reservoir with its natural beauty in the form of beautiful and cool hillside views. Along with the development of tourism in Malahayu Village, the Geger Halang Tourism Awareness Group (POKDARWIS) and the Malahayu Village community initiated the development of tourism in Malahayu Village into Malahayu Tourism Village in 2017. As the Malahayu Tourism Village developed, tourism activities emerged in the form of new tourist attractions in the area. Malahayu Tourism Villages such as BBM Fantasy Land, Fort Dynamite, and Dadablangan Hills. With the existence of tourism activities in the Malahayu Tourism Village area, it certainly affects the social and economic life of the Malahayu Village community. This study aims to examine the influence of tourism activities on the social and economic aspects of the Malahayu Village community. The methods used are positivistic quantitative deductive research methods and rationalistic qualitative methods. The respondents were taken from the Malahayu Village community who work in the tourism sector of Malahayu Tourism Village. The results of the analysis show that there is an influence of tourism activities on the economic aspects of the Malahayu Village community, namely the opening of jobs and business opportunities, as well as changes in the level of community income. Meanwhile, on the economic aspect, several positive influences emerged, including the emergence of new communities such as Pokdarwis Gegerhalang, Malahayu Volly Open, community skills training and active community participation in the form of painting rainbow houses. From the negative side, tourism has an effect on consumer behavior, namely the increasing number of private vehicle ownership such as cars and motorbikes and also increasing crime rates.

Keywords : Tourism Activities, Social Economy Community, Malahayu Village, Tourism Village, Malahayu Reservoir

I. PENDAHULUAN

Waduk Malahayu berdasarkan Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Kabupaten Brebes (RIPKD) tahun 2013-2025 ditetapkan sebagai Kawasan Wisata Unggulan Kabupaten Brebes dan diprioritaskan pada tema pembangunan wisata tirta, kerajinan, dan minat khusus.

Pada tahun 2017 Kawasan Wisata Waduk Malahayu mulai menggunakan konsep Desa Wisata yang digagas oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Geger Halang bersama Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes. Kemudian muncul berbagai atraksi wisata baru seperti BBM Fantasy Land, dan Benteng Dinamit. Munculnya atraksi-atraksi wisata baru berdampak pada daya tarik wisatawan terhadap Desa Wisata Malahayu yang semakin meningkat dan menimbulkan pengaruh terhadap aspek ekonomi dan sosial masyarakat Desa Malahayu seperti dalam data monografi terjadi peningkatan jumlah pedagang pada tahun 2016 sampai 2019.

Dari mengetahui hal tersebut tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui aktivitas pariwisata di Desa Malahayu dan pengaruhnya terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Malahayu.

II. TINJAUAN PUSTAKA/ LANDASAN TEORI

A. *Komponen Utama Pariwisata*

Cooper (1993) menjelaskan bahwa terdapat 4 komponen utama dalam pariwisata, yaitu :

1. Atraksi

Adalah suatu keunikan yang terdapat di suatu daya tarik wisata dimana hal tersebut dalam menarik wisatawan untuk berkunjung. Untuk dikembangkan menjadi tujuan wisata suatu kondisi suatu daerah juga harus mendukung dari segi atraksi wisatanya.

2. Amenitas

Amenitas disebut juga fasilitas yaitu berbagai sarana dan prasarana yang dapat menunjang segala kebutuhan pengunjung selama berada di kawasan tujuan wisata. Fasilitas yang dimaksud seperti toilet, rumah makan, hotel, tempat parkir, dan lain sebagainya.

3. Aksesibilitas

Yaitu kemudahan pengunjung untuk menuju tujuan wisata dilihat dari kondisi akses jalan dan ketersediaan moda transportasi umum ataupun moda transportasi wisata.

4. Pelayanan Tambahan

Pelayanan tambahan yang dimaksud yaitu berupa pelayanan yang diberikan oleh pemerintah daerah seperti pengelola, travel agen, pemasaran, dan pusat informasi.

B. *Pengaruh Aktivitas Pariwisata Terhadap Aspek Ekonomi*

Spillane (1985) menjelaskan bahwa pengaruh aktivitas pariwisata terhadap ekonomi yaitu terdapat pengaruh secara langsung dan pengaruh tidak langsung.

Pengaruh yang ditimbulkan secara langsung, meliputi :

1. Terhadap neraca pembayaran

2. Kegiatan industri pariwisata mampu menyerap tenaga kerja dan mendorong munculnya berbagai lapangan usaha

3. Meningkatkan perkembangan daerah

Pengaruh secara tidak langsung :

1. Dampak penggandaan (multiple effect)

2. Memajukan pasaran produk-produk tertentu

3. Penerimaan pemerintah dalam bentuk pajak langsung maupun retribusi

C. *Pengaruh Aktivitas Pariwisata Terhadap Aspek Sosial*

John (1988) Pengaruh pariwisata terhadap sosial masyarakat yaitu :

1. Perubahan sosial

Perubahan sosial bagi masyarakat lokal dan wisatawan dapat dilihat dari perkembangan pariwisata dan banyaknya masyarakat di sekitar daerah tujuan wisata yang memanfaatkan banyak peluang yang ditawarkan oleh kegiatan wisata, seperti dipaksa menjual barang dengan harga yang relatif tinggi. Untuk mencapai manfaat maksimal, kami memperkenalkan layanan mobil yang memarkir kendaraan di tempat selain yang disediakan oleh tujuan wisata. Pariwisata juga mempengaruhi perubahan gaya hidup seperti memberikan kesempatan kerja dan pendapatan yang layak bagi penduduk setempat. Namun, mereka yang melakukan aktivitas berwisata secara langsung akan mencurahkan seluruh waktunya kepada aktivitas berwisata dan kurang untuk keluarga mereka. Gaya hidup keluarga tentunya akan berubah dan beradaptasi dengan aktivitas berwisata (Suzanna, 2003).

2. Perilaku / moral

Perilaku/moralitas penduduk lokal di destinasi wisata dipengaruhi oleh kontak antara wisatawan dan masyarakat, yang menciptakan insentif untuk saling mempengaruhi dalam bentuk perubahan seperti sifat manusia, kondisi kehidupan dan lingkungan.

3. Bahasa

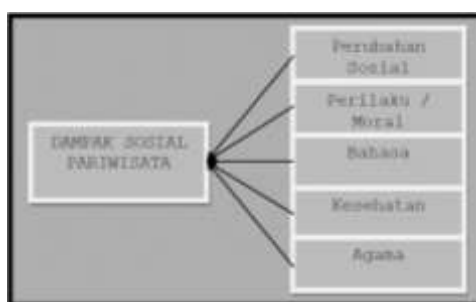
Bahasa lokal di sekitar daerah tujuan wisata telah diadaptasi oleh wisatawan yang berkunjung. Menurut Koentjaraningrat (1974), adaptasi budaya yakni tahapan sosial dimana terjadi ketika kelompok masyarakat yang memiliki adat dan kebiasaan tersendiri bertemu dengan unsur budaya asing adalah cara-cara di mana unsur-unsur budaya ini secara bertahap diadopsi dan diubah menjadi budaya sendiri tanpa mengurangi karakteristik budaya budaya tersebut.

4. Kesehatan

Kesehatan masyarakat di sekitar tempat wisata dapat dipengaruhi oleh kegiatan pariwisata.. Menurut Suzanna (2003), penyediaan fasilitas penunjang aktivitas kepariwisataan seringkali tidak memperhitungkan faktor ketahanan alam yang dapat merugikan kesehatan dan lingkungan sekitar. Pengaruh kerusakan lingkungan berpengaruh terhadap kesehatan, layaknya batuk dan sakit mata pada objek wisata yang dimana objek wisata tersebut masih berkembang.

5. Agama

Menurut Ibrahim (1993), dapat dikatakan bahwa perkembangan pariwisata di berbagai daerah di Indonesia telah mempengaruhi hampir setiap nilai dan aspek kehidupan manusia, termasuk nilai-nilai religi, monumental dan sejarah. Menyentuh kegiatan pariwisata bisa berpengaruh negatif maupun positif bagi penduduk lokal sehingga tidak heran jika ada kelompok lain yang peduli dengan potensi pariwisata yang sekuler.



Gambar 1. Diagram Pengaruh Pariwisata Terhadap Aspek Sosial

III. METODE PENELITIAN/EKSPERIMEN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mix Method dimana metode utama yang digunakan adalah Deduktif Kuantitatif Positivistik untuk mengetahui nilai pengaruh aktivitas pariwisata terhadap sosial dan ekonomi. Sedangkan metode penelitian Kualitatif Rasionalistik digunakan untuk memperkuat hasil temuan studi dalam penelitian ini

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu probability sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap elemen anggota populasi yang dapat dijadikan sampel. Sementara itu populasi dalam penelitian ini yaitu masyarakat Desa Malahayu yang bekerja langsung atau berhubungan dengan pariwisata Desa Malahayu, yaitu :

Tabel 1. Jumlah Populasi Masyarakat Desa Malahayu

No	Pekerjaan	Jumlah	Prosentase
1	Pedagang	78	77
2	Nelayan/Perikanan	19	19
3	Industri	4	4
Total		101	100

Sumber : Kecamatan Banjarharjo Dalam Angka, 2021

Berdasarkan tabel sampel Isaac dan Michael, jumlah sampel yang diambil yaitu sebanyak 78 responden dengan taraf kesalahan 5%. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji regresi linear sederhana, uji chi-square dan analisis deskriptif.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana dan Uji Chi Square

Uji Regresi dan uji chi-square dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh aktivitas pariwisata yang muncul terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat Desa Malahayu. Pada uji regresi yaitu membandingkan nilai T hitung dan T Tabel dengan SPSS. Apabila T hitung lebih besar dari T tabel maka kedua variabel dinyatakan terdapat pengaruh. Sedangkan uji Chi-Square adalah membandingkan X hitung dan X tabel, apabila X hitung lebih besar dari X tabel maka terdapat pengaruh. Berikut adalah hasil uji dari penelitian ini.

Tabel 2. Hasil Regresi Aspek Sosial Masyarakat

No	Variabel X	Variabel Y						
		Kebutuhan Masyarakat	Kegiatan Sosial	Perilaku Miras	Prostitusi	Bahasa	Kesehatan	Keagamaan
1	Daya Tarik	T -0.138 < 1,992	T 3.179 > 1,992	T -1.083 < 1,992	T 0.614 < 1,992	T 0.249 < 1,992	T -0.986 < 1,992	T -0.698 < 1,992
		χ^2 4.029 > 3.8415	χ^2 13.849 > 3.8415	χ^2 0.000 < 3.8415	χ^2 0.004 < 3.8415	χ^2 5.833 < 5.9915	χ^2 0.000 < 3.8415	χ^2 0.000 < 3.8415
2	Atraksi Wisata	T 2.335 > 1,992	T -0.578 < 1,992	T 1.222 < 1,992	T -0.394 < 1,992	T 1.080 < 1,992	T 0.828 < 1,992	T 0.421 < 1,992
		χ^2 13.264 > 5.9915	χ^2 14.054 > 5.9915	χ^2 0.505 < 5.9915	χ^2 0.389 < 5.9915	χ^2 8.925 < 9.4887	χ^2 0.140 < 5.9915	χ^2 0.250 < 5.9915
3	Amenitas	T 0.307 < 1,992	T 0.552 < 1,992	T -0.130 < 1,992	T -0.509 < 1,992	T 0.709 < 1,992	T 0.676 < 1,992	T 1.126 < 1,992
		χ^2 1.290 < 5.9915	χ^2 5.180 < 5.9915	χ^2 6.185 > 5.9915	χ^2 0.102 < 5.9915	χ^2 6.020 < 9.4887	χ^2 0.428 < 5.9915	χ^2 2.704 < 5.9915
4	Kelembagaan	T -1.977 < 1,992	T -1.195 < 1,992	T 0.296 < 1,992	T 0.434 < 1,992	T 0.285 < 1,992	T -0.505 < 1,992	T 0.384 < 1,992
		χ^2 0.990 < 5.9915	χ^2 0.223 < 5.9915	χ^2 0.326 < 5.9915	χ^2 0.350 < 5.9915	χ^2 2.887 < 9.4887	χ^2 0.207 < 5.9915	χ^2 1.608 < 5.9915

Sumber : Hasil Analisis Penulis, 2021

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan belum terdapat pengaruh dari aktivitas pariwisata terhadap kondisi sosial masyarakat dimana hanya terdapat beberapa variabel yang memiliki Uji Regresi dan Uji Chi square berpengaruh.

Tabel 3. Hasil Regresi Aspek Ekonomi Masyarakat

No	Variabel X	Variabel Y			
		Pekerjaan	Peluang Usaha	Pendapatan Sebelum Bekerja	Pendapatan Setelah Bekerja
1	Daya Tarik	T 4.424 > 1,992	T 5.367 > 1,992	T 0.730 < 1,992	T 2.024 < 1,992
		χ^2 45.598 > 3.8415	χ^2 40.700 > 3.8415	χ^2 6.264 < 3.8415	χ^2 6.508 > 5.9915
2	Atraksi Wisata	T 2.896 > 1,992	T 2.120 > 1,992	T 0.585 < 1,992	T -1.152 < 1,992
		χ^2 61.892 > 5.9915	χ^2 33.196 > 5.9915	χ^2 5.446 < 9.4877	χ^2 5.137 < 9.4877
3	Amenitas	T 1.612 < 1,992	T 2.237 < 1,992	T -0.775 < 1,992	T -0.342 < 1,992
		χ^2 26.706 < 5.9915	χ^2 15.733 < 5.9915	χ^2 1.276 > 9.4877	χ^2 0.617 < 9.4877

Sumber : Hasil Analisis Penulis, 2021

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa berdasarkan uji kuantitatif menggunakan SPSS secara keseluruhan terdapat pengaruh terhadap kondisi ekonomi masyarakat Desa Malahayu. Adapaun pengaruh yang ditimbulkan berupa lapangan pekerjaan, peluang usaha, dan peningkatan pendapatan masyarakat Desa Malahayu.

2. Analisis Deskriptif Kualitatif

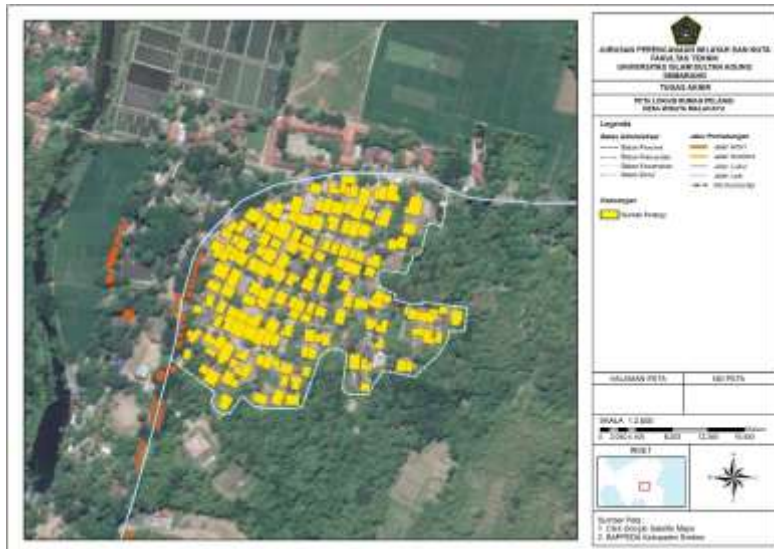
Dalam analisis menggunakan metode kualitatif ini bertujuan untuk mempertajam analisis pengaruh aktivitas pariwisata khususnya terhadap aspek sosial masyarakat yang sebelumnya telah dilakukan uji analisis menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan uji regresi dan chi-square dimana hasil uji analisis tidak menunjukkan adanya pengaruh aktivitas pariwisata terhadap aspek sosial masyarakat Desa Malahayu.

A. Berkembangnya Komunitas Pokdarwis

Pokdarwis Gegerhalang merupakan kelompok masyarakat sadar wisata Desa Malahayu yang terbentuk mulai dari 2016. Berisikan masyarakat dari berbagai kalangan dan kelompok umur yang mempunyai tujuan untuk menggali dan mengembangkan potensi pariwisata di Desa Malahayu khususnya disekitar Waduk Malahayu. Bahkan dari beberapa anggota Pokdarwis Gegerhalang sebelumnya adalah karyawan swasta di Jakarta yang rela pulang kampung demi membangun Desa Malahayu meskipun penghasilan mereka menurun semenjak pulang kampung. Hal tersebut menarik masyarakat Desa Malahayu yang lainnya untuk ikut serta membangun Desa Malahayu sehingga tercipta atraksi-atraksi wisata baru seperti BBM Fantasy Land dan Benteng Dinamit.

B. Partisipasi Masyarakat

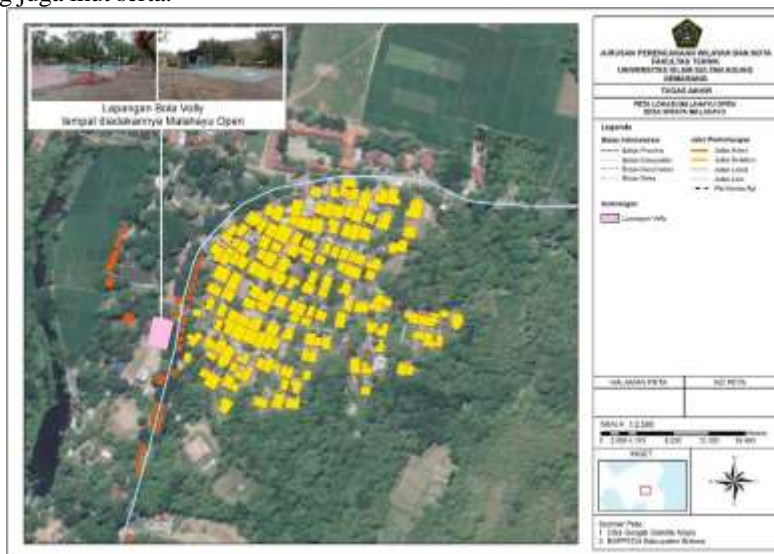
Seiring berkembangnya Desa Wisata Malahayu tingkat partisipasi masyarakat juga semakin meningkat dilihat dari keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan sosial masyarakat yang berhubungan dengan pariwisata seperti ide gagasan, pengecatan rumah, sampai iuran kebersihan. Penyampaian ide-ide masyarakat disampaikan melalui forum-forum yang diselenggarakan oleh Pemerintah Desa seperti pembentukan RPJM Desa ataupun forum yang diselenggarakan oleh Pokdarwis Gegerhalang. Selain itu bentuk partisipasi masyarakat yang lain adalah ikut serta dalam pengembangan wisata di Desa Malahayu dengan bergotong royong mengecat rumah warga dengan warna-warni agar menarik minat wisatawan. Total sudah ada 178 rumah warga di Dusun Blok 1 Desa Malahayu yang rumahnya dicat warna-warni agar terlihat cantik dan menjadi perhatian wisatawan untuk berkunjung. Pembuatan kampung pelangi ini terinspirasi dari beberapa kampung-kampung pelangi yang sudah dulu ada seperti di Malang, Semarang, dan Yogyakarta.



Gambar 2. Peta Lokasi Kampung Pelangi

C. Komunitas Bola Volly

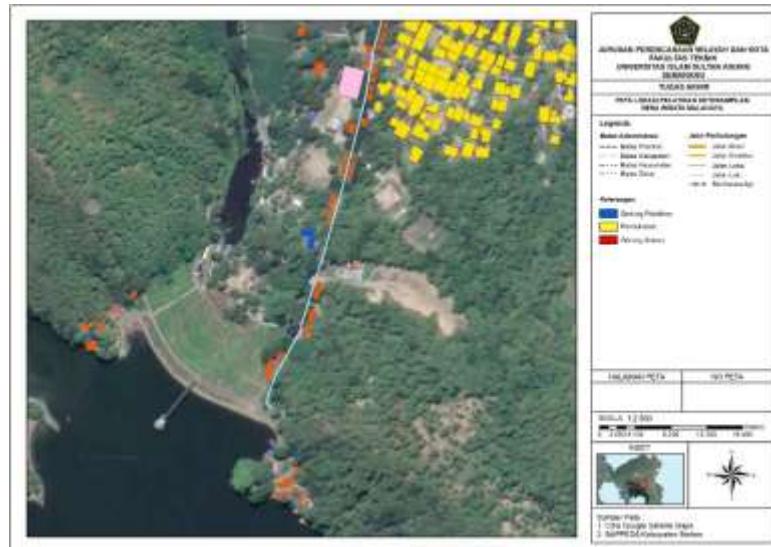
Pada tahun 2018 sebelum pandemi Covid-19 diadakan turnamen bola volly tingkat nasional di Desa Malahayu yaitu Malahayu Open. Turnamen ini diselenggarakan oleh Pokdarwis Gegerhalang bekerjasama dengan Kementerian Pemuda Dan Olah Raga. Turnamen Malahayu Open ini diselenggarakan di lapangan volly yang terdapat di sekitar area Waduk Malahayu dimana diantara peserta yang ikut serta terdapat tim dari masing-masing dusun yang ada di Desa Malahayu yang juga ikut serta.



Gambar 3. Peta Lokasi Malahayu Open

D. Pelatihan Keterampilan Masyarakat

Bentuk pelatihan keterampilan ini menuntut masyarakat untuk memiliki keterampilan lebih karena Pokdarwis siap menyambut wisatawan asing dan memberikan pelatihan bahasa Inggris kepada anggotanya dan masyarakat sekitar dengan tujuan mengembangkan daya tarik wisata Waduk Malahayu. Pemerintah juga memberikan Penyuluhan Kesetaraan Gender dan Kesetaraan Gender (KKG) dan pelatihan teknis bagi perusahaan perempuan dengan peserta sekitar 30 orang.



Gambar 4. Peta Lokasi Pelatihan Keterampilan

E. Kriminalitas

Perkembangan Desa Wisata Malahayu juga menyebabkan pengaruh negatif terhadap masyarakat Desa Malahayu. Salah satu pengaruh negatif yang timbul di masyarakat adalah meningkatnya tingkat kriminalitas di lingkungan masyarakat Desa Malahayu.

Tabel 4. Tingkat Kriminalitas

Tahun	Jumlah Kasus
2016	1
2020	4

Sumber : Kecamatan Banjarharjo Dalam Angka

Berdasarkan data monografi Desa Malahayu terdapat peningkatan kriminalitas dari tahun 2016 yaitu 1 kasus menjadi 4 kasus kriminalitas pada tahun 2020. Kriminalitas yang dimaksud adalah pencurian yang terjadi di lingkungan Desa Wisata Malahayu.

F. Perilaku Konsumerisme

Pengaruh negatif aktivitas pariwisata selanjutnya terhadap sosial masyarakat adalah munculnya perilaku konsumerisme pada masyarakat yaitu meningkatnya konsumsi terhadap produk-produk tertentu secara berlebihan seperti gadget, alat elektronik, dan kendaraan pribadi. Di bawah ini adalah data kepemilikan kendaraan pribadi tahun 2016 dan 2020.

Tabel 4. Kepemilikan Kendaraan

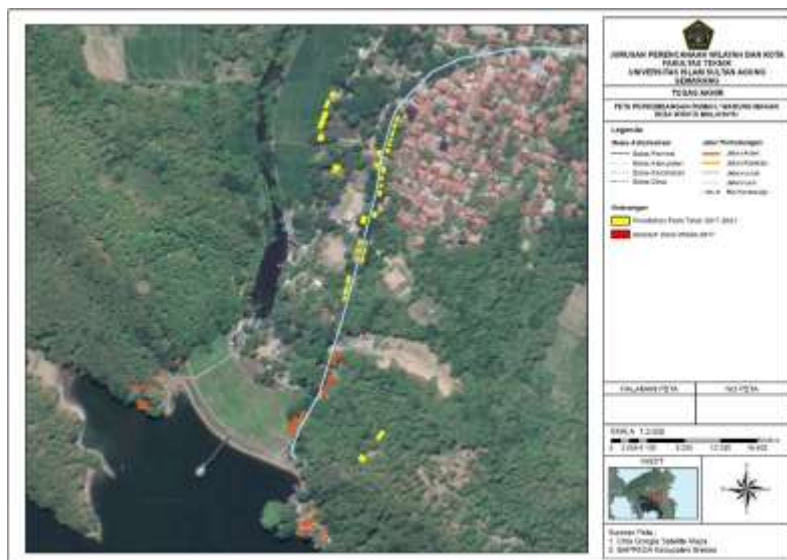
Tahun	Mobil	Motor
2016	42	1.650
2020	50	3.000

Sumber : Kecamatan Banjarharjo Dalam Angka

Tabel di atas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan konsumsi terhadap kendaraan pribadi dari tahun 2016 sampai tahun 2020 yaitu kepemilikan mobil dari 42 pada tahun 2016 menjadi 50 pada tahun 2020. Sedangkan untuk sepeda motor dari 1.650 unit motor pada tahun 2016 menjadi 3.000 unit motor pada tahun 2021.

G. Serapan Lapangan Pekerjaan / Peluang Usaha

Data monografi Desa Malahayu menunjukkan bahwa terdapat perubahan mata pencaharian masyarakat lokal khususnya terdapat penambahan jumlah pedagang pada tahun 2016 yaitu sebanyak 73 dan pada tahun 2020 sebanyak 84 pedagang. Ditambah dengan adanya pengelola dan Pokdarwis geherhalang yang berjumlah 30 dimana pada tahun 2016 belum terbentuk.



Gambar 5. Peta Perkembangan Warung Makan Desa Malahayu

V. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu :

1. Aktivitas yang sering dilakukan wisatawan di Desa Wisata Malahayu antara lain yaitu berkeliling dan melihat pemandangan Waduk Malahayu yang indah dan sejuk, berekreasi di BBM Fantasy Land, berfoto, dan menikmati kuliner di lokasi wisata.
2. Berdasarkan metode kualitatif aktivitas pariwisata di Desa Malahayu menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terhadap aspek sosial masyarakat baik positif yaitu munculnya komunitas-komunitas baru seperti Pokdarwis Gegerhalang yang menginisiasi pengembangan dan atraksi-atraksi baru di Desa Wisata Malahayu, Komunitas Bola Volly, dan kegiatan-kegiatan pelatihan keterampilan bagi masyarakat sekitar serta partisipasi aktif masyarakat yang semakin meningkat. Sedangkan pengaruh negatif aktivitas pariwisata terhadap sosial masyarakat yaitu meingkatnya angka kriminalitas di lingkungan Desa Malahayu dan perilaku konsumerisme pada masyarakat Desa Malahayu.
3. Terhadap aspek ekonomi, adanya aktivitas pariwisata pengaruh terhadap aspek sosial dan ekonomi masyarakat yaitu terhadap pekerjaan, peluang usaha/lapabgan kerja, dan perubahan pendapatan masyarakat setempat dimana dengan adanya aktivitas pariwisata di Desa Malahayu pengelola membuka titik-titik baru area untuk warung makan atau penjual sehingga masyarakat memanfaatkan peluang untuk bekerja sebagai pedagang ataupun menjadi petugas pengelola seperti tiketting, penyewaan jasa kereta air, dan petugas tiketting.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan selesainya penelitian ini penulis mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang membantu penelitian ini yang namanya tidak bisa masuk dalam penulisan penelitian ini, diantaranya :

1. Bapak, Ibu, Kakak, Adik, serta keluarga tercinta.
2. Bapak dan Ibu Dosen Planologi Unissula.
3. Teman-teman seperjuangan Planologi Unissula 2014.
4. Staf Planologi Unissula.
5. BAP Fakultas Teknik Unissula.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arikunto, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian Melalui Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- [2] Arlini, W. P. (2003). *Analisis Efektifitas Promosi Desa Wisata Candirejo Magelang*.
- [3] Clare A, Gunn. 1988. *Tourism Planning*. New York : Taylor & Francis.
- [4] Cooper. 1993. *Tourism Principles & Practice*. England : Longman Group Limited.
- [5] Dewi, Istiqomah Tya dkk. 2015. *Pengaruh Keberadaan Desa Wisata Karangbanjar Terhadap Perubahan Penggunaan Lahan, Ekonomi dan Sosial Masyarakat*. Semarang : UNDIP.
- [6] Djarwanto. 1994. *Pokok-pokok Metode Riset dan Bimbingan Teknis Penulisan Skripsi*. Yogyakarta : Liberty.
- [7] Fraenkel, J. R. & N. E. Wallen. *How to design and evaluate research in education*. Boston : McGraw Hill.
- [8] Gulo, W. 2002. *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia.
- [9] Hasan, Alwi. dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Departemen Pendidikan.
- [10] Hermawan, Hary. 2016. *Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran Terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal*. Jakarta : BSI.

- [11] Ibrahim. 1993. *Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial di Daerah Jawa Tengah*. Jawa Tengah : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- [12] Isnaini, Wahyu Nur, & Mohammad Mukhtali. 2015. *Pengaruh Keberadaan Desa Wisata Samiran Terhadap Perubahan Lahan, Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan*. Semarang : UNDIP.
- [13] Judisseno, Rimsy K. 2017. *Aktivitas dan Kompleksitas Kepariwisataaan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- [14] Karyono, Hari. 1997. *Kepariwisataaan*. Jakarta : Grasiondo.
- [15] Koentjaraningrat. 1974. *Ilmu Antropologi dan Masalah Akulturasi*. Jakarta : Medan Ilmu Pengetahuan.
- [16] Lea, John. 1988. *Tourism and Development in The Third World*. London : Routledge.
- [17] Mubyarto.1993. *Trickle Down Effect dari Industri Pariwisata*. Yogyakarta : Republika.
- [18] Mulyadin & Soetarso. P. 2001. *Desa Wisata: Pelaksanaan Undang-undang Otonomi Daerah*. *Info Sosial Ekonomi*.
- [19] Nasehudin, Toto S & Nanang Ghozali, 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Penerbit Pustaka Setia.
- [20] Nuryanti, Wiendu. (1993). *Concept, Perspective and Challenges, Laporan Konperensi Internasional Mengenai Pariwisata Budaya*. Yogyakarta : UGM.
- [21] Pendit, N. S. 2002. *Ilmu Pariwisata: Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta : Paradnya Paramita.
- [22] Putra, Julio Ustari. 2016. *Pengaruh Aktivitas Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang*. Semarang : UNISSULA.
- [23] Raharjana. dkk. 2005. *Pengembangan Desa Wisata Berbasis Budaya : Kajian Etnoekologi Masyarakat Dusun Ketingan, Desa Tirtoadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.
- [24] Resto, Candra & Eko Prakoso. 2015. *Perkembangan Desa Wisata Kembang Arum dan Dampaknya Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Donokerto Kecamatan Turi*. Yogyakarta : Univeritas Gadjag Mada.
- [25] Solichin, A. & D. Wijayanto. 2016. *Valuasi Ekonomi Manfaat Langsung dan Tidak Langsung Kawasan Waduk Malahayu Kabupaten Brebes*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- [26] Spillane, James J, 1995. *Ekonomi Pariwisata: Sejarah dan Prospeknya*. Yogyakarta : Kanasius.
- [27] Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- [28] Suzanna, Ratih Sari. 2003. *Peran Pariwisata Dalam Pembangunan*. Semarang : Universitas Diponegoro.
- [29] Wijayanto, Dian. 2016. *Valuasi Ekonomi Manfaat Langsaung dan Tidak Langsung Kawasan Waduk Malahayu Kabupaten Brebes*. Semarang : Uiversitas Diponegoro.
- [30] Yusuf, A. Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta : Prenadamedia Group.